

# **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**



**NAMA : RISKA HASANAH, S.Pd.**  
**NO. PESERTA PPG : 201698540227**  
**BIDANG STUDI : BAHASA INDONESIA**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU DALAM JABATAN  
UNIVERSITAS PASUNDAN BANDUNG  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

## RENCANA PELAKSAAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cipeundeuy  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI / Ganjil  
Materi Pokok : Teks Eksplanasi  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Menyebutkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	3.4.1	Mengidentifikasi tiga struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi).
		3.4.2	Menunjukkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
		3.4.3	Melengkapi tabel berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.
		3.4.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.
4.4	Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan	4.4.1	Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks eksplanasi
		4.4.2	Mengembangkan ide pokok setiap paragraf sesuai dengan struktur teks eksplanasi.
		4.4.3	Mengecek setiap paragraf yang di produksi sesuai kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

### C. Tujuan Pembelajaran

KD	Tujuan Pembelajaran
3.4	<p>1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i> dan <b>TPACK</b>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode diskusi kelompok, peserta didik dapat Mengidentifikasi tiga struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi).</p> <p>2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i> dan <b>TPACK</b>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode diskusi kelompok, peserta didik dapat Menunjukkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Melengkapi tabel berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.</p>
4.4	<p>1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks eksplanasi</p> <p>2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Mengembangkan ide pokok setiap paragraf sesuai dengan struktur teks eksplanasi.</p> <p>3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Mengecek setiap paragraf yang di produksi sesuai kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p>

### D. Penguatan Pendidikan Karakter

Dalam pembelajaran ini mengacu pada penguatan pendidikan karakter:

1. religius,
2. gotong royong,
3. tanggung Jawab.

### E. Materi Pembelajaran

#### 1. Materi Reguler

- a. Faktual :Teks eksplanasi
- b. Konseptual : Pengertian, Struktur dan Unsur Kebahasaan Teks Eksplanasi
- c. Prosedural : Langkah-langkah menganalisis teks eksplanasi
- d. Metakognitif : Menganalisis teks eksplanasi berdasarkan struktur dan kebahasaan. dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.

## 2. Materi Remedial

- a. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
- b. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
- c. Memberi tugas yang sesuai dengan teks eksplanasi
- d. Bimbingan perorangan
- e. Belajar kelompok

## 3. Materi Pengayaan

- a. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
- b. Buku Siswa : Membuat rangkuman tentang
- c. Mengerjakan soal-soal tentang menelaah teks eksplanasi
- d. Pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

## F. Pendekatan, Model, dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik berbasis *Technological, Pedagogical, and Content Knowledge* (TPACK).
2. Model Pembelajaran : *Discovery Learning*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan

## G. Media, Alat, dan Bahan Pembelajaran

1. Media
  - a. Salindia
  - b. Video teks eksplanasi
  - c. Zoom Meeting
  - d. Google form
  - e. *E-learning* SMAN 1 Cipeundeuy
2. Alat
  - a. Laptop
  - b. Gawai

## H. Sumber Belajar

### 1. Sumber Buku

- a. Suherli, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- b. Suherli, dkk. *Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas XI Revisi Tahun 2017*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- c. Kosasih, E. 2014. *Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK*. Bandung: Yrama Widya.

### 2. Sumber Jurnal

- a. Aji, Fahrudin muhammad, dkk. 2018. Analisis Kesalahan kebahasaan pada Teks Eksplanasi Karangan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Petanahan dalam Rangka pembelajaran Teks Eksplanasi: Kebumen diakses pada <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/6007> akses pada 10 Agustus 2021.
- b. Fitriana Rika.2016. Peningkatan Keterampilan MenulisTeks Eksplanasi dengan Model Kooperatif Tipe Discovery Learning (TPS) Berbasis Media Audiovisual Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Petanahan. Diakses pada <http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/surya-bahtera/article/view/3698> akses pada 10 Agustus 2021

### 3. Sumber Website

Zuhri.2018.Menelaah Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi.<https://zuhriindonesia.blogspot.com/2018/08/menelaah-ciri-kebahasaan-teks-eksplanasi.html> akses pada 10 Agustus 2021

## I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Pengembangan PPK, PPK,Hots, dan 4c	Alokasi Waktu Moda Daring yang digunakan
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik bersama pendidik saling memberi dan menjawab salam serta menyampaikan kabarnya masing-masing melalui media Zoometting.</li><li>2. Guru bertanya pada peserta didik bagaimana keadaan/ ekspresi hari ini. <i>Apakah senang/Bahagia?</i> <i>Apakah sedih?</i></li></ol>	Religius,TPACK  Kedisiplinan,TPACK	(10 menit)  Zoometting

	<p><i>Apakah marah?</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik di aplikasi Google formulir <a href="https://forms.gle/JdqEBZSM3agRrgMA7">https://forms.gle/JdqEBZSM3agRrgMA7</a></li> <li>4. Peserta didik dan pendidik berdoa bersama dipimpin oleh ketua kelas.</li> <li>5. Peserta didik menyiapkan diri agar siap untuk belajar serta memeriksa kerapihan diri dan bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pembelajaran.</li> <li>6. Peserta didik menyanyikan lagu Maju tak Gentar <a href="https://youtu.be/DHhgsCFdMVw">https://youtu.be/DHhgsCFdMVw</a> dan mendengarkan penjelasan pendidik tentang pentingnya menanamkan rasa Nasionalisme.</li> <li>7. Peserta didik menyimak apersepsi dari pendidik tentang pelajaran sebelumnya dan mengaitkan dengan pengalamannya sebagai bekal pelajaran berikutnya.</li> <li>8. Peserta didik bertanya jawab dengan pendidik berkaitan dengan materi sebelumnya.</li> <li>9. Peserta didik menyimak penjelasan pendidik tentang tujuan, ruang lingkup materi dan langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>10. Peserta didik menyimak penjelasan tentang langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok.</li> <li>11. Peserta didik mengerjakan <i>pre test</i> melalui Google formulir <a href="https://forms.gle/KZdS5xdqCPbaZmqB9">https://forms.gle/KZdS5xdqCPbaZmqB9</a></li> </ol>	<p>Religius,<i>comunication</i></p> <p>Tanggung jawab, (Integritas,mandiri</p> <p>Nasioanlis</p> <p><i>Communication-4C</i></p> <p><i>Comunication dan Colaboration</i></p> <p>Literasi Digital</p> <p>Literasi Membaca TPACK</p> <p>Cretical Thinking,HOTS TPACK</p>	<p>Zoom Metting</p>
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Mengamati/Stimulus</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mengamati contoh teks eksplanasi yang disajikan oleh guru.</li> <li>2. Peserta didik mengidentifikasi struktur teks eksplanasi</li> </ol> <p>Identifikasi Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik menyimak pemberian materi menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.</li> </ol>	<p>Literasi Digital/ ICT/ TPACK</p> <p><i>Colaboration TPACK</i></p> <p>Literasi digital</p> <p>Gotong royong</p> <p>Berpikir kritis</p> <p>TPACK</p>	<p>40 menit</p> <p>Zoom meeting</p>

	<p>4. Peserta didik bersama guru bertanya jawab tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>4. Peserta didik menunjukkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p> <p>Mengumpulkan Data</p> <p>5. Peserta didik secara berkelompok (heterogen, 3-4 orang).</p> <p>6. Peserta didik secara berdiskusi melengkapi tabel berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>7. Peserta didik menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>Pengolahan Data</p> <p>8. Peserta didik dalam kelompoknya dengan arahan guru berdiskusi mengolah data hasil pengamatan.</p> <p>9. Peserta didik dalam kelompoknya mengamati lembar kerja yang disajikan guru</p> <p>Pembuktian</p> <p>10. Peserta didik secara berkelompok mempresentasikan hasil kerjanya.</p> <p>11. Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.</p> <p>Penarikan Kesimpulan</p> <p>12. Peserta didik menyimpulkan struktur dan kebahasaan teks ceramah</p>	<p><i>Communication 4C</i> Literasi digital</p> <p>Berpikir Kritis</p> <p>Komunikasi (4C) HOT</p> <p>Gotong royon</p> <p>Komunikasi</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Peserta didik mendengarkan ulasan kembali materi yang telah disampaikan oleh pendidik.</p> <p>2. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta peserta didik melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini. Kegiatan refleksi berikut ini:</p> <p>a. Apa yang telah kalian pelajari hari ini?</p> <p>b. Apa yang paling kalian sukai dari pembelajaran hari ini?</p>	Kolaboratif	10 menit

	<p>c. Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran hari ini?</p> <p>3. Peserta didik melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran.</p> <p>4. Peserta didik menjawab Soal <i>Post test</i> pada Google formulir  <a href="https://forms.gle/KZdS5xdqCPbaZmqB9">https://forms.gle/KZdS5xdqCPbaZmqB9</a></p> <p>5. Guru memberikan penghargaan untuk kelompok belajar yang paling baik.</p> <p>6. Guru menginformasikan pembelajaran berikutnya dan peserta didik menyiapkan fenomena untuk “Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memerhatikan struktur dan kebahasaan”.</p> <p>7. Guru meminta peserta didik untuk memimpin doa mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>8. Guru dan peserta didik saling sapa sebagai penutup pembelajaran.</p>	<p>TPACK</p> <p>Religius</p>	
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------	--

## J. Penilaian

### 1. Sikap

Teknik : Nontes

Bentuk : Observasi

Instrumen : Lembar pengamatan sikap spiritual dan sosial selama proses belajar  
*(terlampir)*

### 2. Pengetahuan

Teknik : Tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Tes Objektif untuk prates dan pascates *(terlampir)*

### 3. Keterampilan

Teknik : Tes

Bentuk : Tes tertulis

Instrumen : Tes uraian untuk prates dan pascates



Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik	: Nontes	Teknik	: Tes	Teknik	: Tes
Bentuk	: Observasi	Bentuk	: Tes tertulis	Bentuk	: tes tertulis
Instrumen	: Lembar pengamatan	Instrumen	: Tes objektif	Instrumen	: Uraian

### K. Pembelajaran Pengayaan

1. Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan/atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi
2. Buku Siswa : Membuat rangkuman tentang
3. Mengerjakan soal-soal tentang menelaah teks eksplanasi

### L. Pembelajaran Remedial

1. Mengulang kembali materi yang sudah dipelajari sesuai dengan yang belum dipahami.
2. Memberikan soal-soal latihan terkait materi yang belum dipahami
3. Memberi tugas yang sesuai dengan teks eksplanasi
4. Bimbingan perorangan
5. Belajar kelompok
6. Pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Bandung Barat, 09 Agustus 2021

Diketahui,

Kepala SMAN 1 Cipeundeuy

Guru Bahasa Indonesia

Drs. Maart Arifin Djamhur  
NIP 196503071995121003

Riska Hasanah,S.Pd  
NUPTK.9341772673130003



# **BAHAN AJAR**

**BAHAN AJAR**  
**MENGIDENTIFIKASI STRUKTUR TEKS EKSPLANASI**

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cipeundeuy  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI / Ganjil  
Materi Pokok : Teks Eksplanasi  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Menyebutkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator</b>	
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	3.4.1	Mengidentifikasi tiga struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi).
		3.4.2	Menunjukkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
		3.4.3	Melengkapi tabel berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.
		3.4.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

### C. Tujuan Pembelajaran

KD	Tujuan Pembelajaran
3.4	<p>1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i> dan <b>TPACK</b>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode diskusi kelompok, peserta didik dapat Mengidentifikasi tiga struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi).</p> <p>2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i> dan <b>TPACK</b>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode diskusi kelompok, peserta didik dapat Menunjukkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Melengkapi tabel berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.</p>
4.4	<p>1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks eksplanasi</p> <p>2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Mengembangkan ide pokok setiap paragraf sesuai dengan struktur teks eksplanasi.</p> <p>3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Mengecek setiap paragraf yang di produksi sesuai kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p>

## I. PENDAHULUAN

### A. Deskripsi Singkat ( cakupan materi, contoh dan latihan serta tugas)

Pada Kegiatan Belajar ini Kalian akan mempelajari tentang:

1. Mengidentifikasi Struktur teks eksplanasi
2. Menelaah kebahasaan teks eksplanasi

Kompetensi lainnya yang diharapkan akan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teks eksplanasi yaitu kedapatan peserta didik dalam menghubungkan antara pengetahuan tentang teks eksplanasi dengan pengalaman yang dialami oleh peserta didik. Pada akhirnya yang diharapkan dalam pembelajaran ini adalah peserta didik dapat menerima kebermanfaatannya dari mempelajari materi teks eksplanasi.

## **B. Petunjuk Belajar**

Pada bahan ajar ini terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan agar peserta bisa Menyebutkan dengan mudah dan dapat mengembangkannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. Bacalah dengan cermat materi tentang teks eksplanasi yang terdapat pada bahan ajar ini agar Anda dapat menyebutkan setiap konsep yang disajikannya.
2. Setelah selesai membaca bahan ajar ini maka rangkumlah. Pengetahuan dan informasi yang terdapat dalam bahan ajar ini digunakan sebagai pembandingan.
3. Untuk mengetahui penguasaan materi yang telah dibaca, kerjakanlah latihan dan tugas yang terdapat pada bahan ajar ini.

## **C. Capaian Pembelajaran (CP)**

Setelah mempelajari bahan ajar ini, peserta didik dapat menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi. Untuk mencapai kompetensi tersebut maka kuasailah materi yang ditampilkan dalam bahan ajar ini dengan sebaik-baiknya. Untuk Menyebutkan materi tersebut, silakan Kalian pelajari secara saksama, identifikasi contoh-contohnya, dan kerjakan latihan serta tugasnya di dalam LKPD.

### **A. Mengidentifikasi Struktur Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi memiliki struktur baku sebagaimana halnya jenis teks lainnya. Sesuai dengan karakteristik umum dari isinya, teks eksplanasi dibentuk oleh bagian-bagian berikut.

1. Identifikasi fenomena (*phenomenon identification*), mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Hal itu bias terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena-fenomena lainnya.
2. Penggambaran rangkaian kejadian (*explanation sequence*), memerinci proses kejadian yang relevan dengan fenomena yang diterangkan sebagai pertanyaan atas bagaimana atau mengapa.
  - a. Rincian yang berpola atas pertanyaan “bagaimana” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kronologis ataupun gradual. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan urutan waktu.
  - b. Rincian yang berpola atas pertanyaan “mengapa” akan melahirkan uraian yang tersusun secara kausalitas. Dalam hal ini fase-fase kejadiannya disusun berdasarkan hubungan sebab akibat.

3. Ulasan (review), berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atau kejadian yang dipaparkan sebelumnya.



Bagan Struktur teks eksplanasi

## DEMONSTRASI MASSA

Akhir-akhir ini demonstrasi kerap terjadi hampir setiap waktu dan terjadi di berbagai tempat. Bahkan, demonstrasi sudah menjadi fenomena yang lumrah di tengah-tengah masyarakat kita. Menanggapi fenomena tersebut, seorang kepala daerah menyatakan bahwa penyebab demonstrasi dan anarkisme tidak lain adalah faktor laparnya masyarakat. Lantas ia mencontohkan rakyat Malaysia dan Brunei yang *adem ayem*, lantaran kesejahteraan mereka terpenuhi maka demonstrasi di negara-negara itu jarang terjadi

Tentu saja komentar tersebut menyulut reaksi para mahasiswa. Mereka memprotes dan meminta sang bupati mencabut kembali pernyataannya. Para mahasiswa tidak terima dan tidak merasa memililci motif serendah itu. Mereka berpendirian bahwa demonstrasi yang biasa mereka lakukan murni untuk memperjuangkan kebenaran dan melawan kemungkaran yang terjadi di hadapannya.

Persoalannya kemudian, pendapat manakah yang benar; sang bupati atau pihak mahasiswa ataupun komponen-komponen masyarakat lainnya? Barangkali logika sang bupati dikaitkan dengan kebiasaan bayi atau anak kecil yang memang begitu adanya. Kalau seorang bayi merasa lapar, is akan ngamuk: menangis dan meronta-ronta. Namun, apabila logika sang bupati dibawa pada konteks yang lebih luas, jelaslah tidak relevan, misalnya membandingkan dengan kondisi rakyat di Malaysia ataupun Brunei yang adem-ayem, tidak seperti halnya rakyat Indonesia yang gampang.

Demonstrasi massa tidak selalu disebabkan oleh urusan perut, bahkan banyak peristiwa yang sama sekali tidak didasari oleh motif itu. Dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, Abraham Maslow membaginya ke dalam beberapa tingkatan. Kebutuhan yang paling mendasar adalah makan dan minum. Sementara itu, yang paling puncak adalah kebutuhan akan aktualisasi diri.

Namun demikian, pada umumnya demonstrasi massa justru lebih didasari oleh kebutuhan tingkatan akhir itu. Masyarakat berdemonstrasi karena membutuhkan pengakuan dari pemerintah ataupun pihak-pihak lain agar hak-hak dan eksistensi mereka diakui. Karena merasa dibiarkan, hak-haknya diingkari, bahkan dinistakan, kemudian mereka berusaha

Banyak fakta dapat membuktikannya. Demonstrasi massa pada awal-awal reformasi di negeri ini pada tahun 1997-1998, bukan dilakukan oleh rakyat miskin ataupun orang-orang lapar. Justru hal itu dilakukan oleh warga dari kalangan menengah ke atas, dalam hal ini adalah mahasiswa dan golongan intelektual. Belum lagi kalau merujuk pada kasus-kasus yang terjadi di luar negeri. Dalam beragam skala (besar atau kecil), demonstrasi bukan hal aneh lagi bagi negara-negara Eropa. Demonstrasi yang mereka lakukan sudah tentu tidak didorong oleh kondisi perut yang lapar karena mereka pada umumnya dalam kondisi yang sangat makmur.

Perbandingan yang cukup kontras dengan melihat peristiwa terbaru di Korea Utara. Kondisi sosial ekonomi warga negaranya sangat jauh terbelakang. Kemiskinan menjadi pemandangan umum hampir melanda di seluruh pelosok negeri. Akan tetapi, ketika Kim Jong-II, pimpinannya itu meninggal, tak ada upaya penggulingan kekuasaan ataupun demonstrasi untuk menuntut perubahan politik di negerinya. Padahal peluang untuk itu lebih terbuka. Justru yang terjadi kemudian hampir seluruh warganya menunduk hidmat, mengantar jenazah pimpinannya ke hang lahat.

Demikian pula jika kita melihat kembali kondisi masyarakat di negara tersebut. Kemiskinan sangat akrab di pinggiran kota dan di sudut-sudut desa di berbagai pelosok. Akan tetapi, mereka jarang melakukan demonstrasi: hanya satu-dua peristiwa. Justru yang jauh lebih getol melakukan hal itu adalah warga yang tinggal pusat-pusat kota, yang secara umum mereka lebih makmur.

Dengan fakta semacam itu, nyatalah bahwa kemiskinan bukanlah penyebab utama untuk terjadinya gelombang demonstrasi. Akan tetapi, fenomena tersebut lebih disebabkan oleh kedapatan berpikir kritis dari warga masyarakat. Mereka tahu akan hak-haknya, mengerti pula bahwa di sekitarnya telah terjadi pelanggaran dan kesewenang-wenangan. Mereka kemudian melakukan protes dan menyampaikan sejumlah tuntutan. Apabila faktor-faktor itu tidak ada di dalam diri mereka, apa pun yang terjadi di sekitarnya, mereka akan seperti kerbau dicocok hidung: manggut-manggut dan berkata "ya" pada apa pun tindakan dari pimpinannya ineskipun menyimpang, dan bahkan menzalimi mereka sendiri.

*Sumber : <https://arif.rahmawan.web.id/2019/08/tugas-bacalah-kembali-teks-yang.html>*

## Skematik Eksplanasi

1. *General Statement*, Berisi satu statemen umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan proses keberadaannya, proses terjadinya, proses terbentuknya, dsb. Harus bersifat ringkas, menarik, dan jelas, yang dapat membangkitkan minat pembaca untuk membaca detailnya.
2. *Sequence of explanations*, Berisikan tentang detail penjelasan proses keberadaan, proses terjadinya. Sangat relatif untuk menjawab pertanyaan *how*, yang jawabannya berupa statemen atau declarative sentence. Penggunaan sequence markers sangat dimungkinkan mengingat proses perlu dijelaskan bertahap, pertama, kedua, ketiga, dsb. atau pertama, berikutnya, terakhir.
3. *Closing*, Berisikan kesimpulan atau statemen tentang topik/proses yang dijelaskan.

Menulis teks eksplanasi merupakan sebuah komponen yang dibelajarkan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menulis teks ini merupakan kegiatan dari hasil pengamatan siswa mengenai teks tersebut. Hasil akhir dari sebuah pembelajaran adalah menulis hasil observasi siswa mengenai teks ini, baik isi, struktur, maupun kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi.

## B. Menelaah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Berdasarkan kaidah kebahasaan secara umum, teks eksplanasi sama dengan kaidah pada teks prosedur. Sebagai teks yang berkategori factual (nonsastra), teks eksplanasi menggunakan banyak kata yang bermakna denotatif.

1. Sebagai teks yang berisi paparan proses, baik itu secara kausalitas maupun kronologis, teks tersebut menggunakan banyak konjungsi kausalitas ataupun kronologis.
2. Konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga*.
3. Konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*.

Teks eksplanasi yang berpola kronologis juga menggunakan banyak keterangan waktu pada kalimat-kalimatnya.

4. Banyak menggunakan keterangan waktu pada kalimat-kalimatnya.
5. Banyak menggunakan kata ganti benda
6. Banyak menggunakan kata kerja pasif
7. Banyak menggunakan kata teknis atau peristilahan

Berikut contohnya.

Pada *bulan keempat*, muka telah kian tampak seperti manusia. Dalam *bulan kelima* rambut-rambut mulai tumbuh pada kepala. *Selama bulan keenam*, alis dan bulu mata timbul. *Setelah tujuh bulan*, fetus mirip kulit orang tua dengan kulit merah berkeriput. *Selama bulan kedelapan*



*dan kesembilan*, lemak ditimbun di bawah kulit sehingga perlahan-lahan menghilang sebagian keriput pada kulit. Kaki membulat. Kuku keluar pada ujung-ujung jari. Rambut asli rontok dan terus menjadi sempurna dan siap dilahirkan.

Berkenaan dengan kata ganti yang digunakannya, teks eksplanasi langsung merujuk pada jenis fenomena yang dijelaskannya, yang bukan berupa persona. Kata ganti yang digunakan untuk fenomenanya itu berupa kata benda, baik konkret maupun abstrak, seperti *demonstrasi, banjir, gerhana, embrio, kesenian daerah*, dan bukan kata ganti orang, seperti *ia, dia, mereka*. Karena objek yang dijelaskannya itu berupa fenomena, tidak berbentuk personal (*nonhuman participation*), dalam teks eksplanasi itu pun ditemukan banyak kata kerja pasif. Hal itu seperti kata-kata berikut: *terlihat, terbagi, terwujud, terakhir, dimulai, ditimbun, dan dilahirkan*.

Di dalam teks itu pun dijumpai banyak kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya. Apabila topiknya tentang kelahiran, istilah-istilah biologi yang muncul. Demikian pula apabila topiknya tentang fenomena kebaikan BBM, istilah dan sosial akan sering muncul.

### Contoh teks eksplanasi

#### Proses Terjadinya Salju

Salah satu fenomena menarik saat musim dingin. Salju menjadi unik karena kristal-kristal es yang lembut dan putih seperti kapas ini hanya hadir secara alami di negeri empat musim atau di tempat-tempat yang sangat tinggi, seperti puncak Gunung Jayawijaya di Papua.

Salju berawal dari uap air yang berkumpul di atmosfer bumi. Kumpulan uap air mendingin sampai pada titik kondensasi (yaitu temperatur gas bentuk menjadi cair atau padat), kemudian menggumpal membentuk awan. Pada saat awal pembentukan, massanya jauh lebih kecil daripada masa udara sehingga awan bergabung tersebut mengapung di udara. Namun, setelah kumpulan uap terus bertambah sehingga pada suatu ketika udara tidak sanggup lagi menahannya. Awan tersebut pecah dan partikel air pun jatuh ke bumi.

Partikel yang jatuh ke bumi itu adalah air murni (belum terkontaminasi oleh partikel lain). Air murni tidak langsung membeku pada temperatur 0 derajat Celcius karena suhu tersebut terjadi perubahan fase dari cair ke padat. Untuk membuat air murni beku dibutuhkan temperatur lebih rendah dari 0 derajat Celcius.

Temperatur udara tepat di bawah awan adalah 0 derajat Celcius. Akan tetapi, temperatur yang rendah saja belum cukup untuk menciptakan salju. Ketika partikel-partikel air murni tersebut bersentuhan dengan udara, air murni tersebut terkontaminasi oleh partikel-partikel

lain. Ada partikel-partikel tertentu yang berfungsi mempercepat fase pembekuan sehingga air murni dengan cepat menjadi kristal-kristal es.

Partikel-partikel pengotor yang terlibat dalam proses ini disebut nukleator, selain berfungsi sebagai pemercepat fase pembekuan, juga antar uap air sehingga partikel air (yang tidak murni lagi) bergabung bersama dengan partikel air lainnya membentuk kristal lebih besar. Jika temperatur udara tidak sampai melelehkan kristal es tersebut, kristal-kristal es jatuh ke tanah. Inilah salju. Jika tidak, kristal es tersebut meleleh dan sampai ke tanah dalam bentuk hujan air.

Kristal salju memiliki struktur unik, tidak ada kristal salju yang memiliki bentuk yang sama di dunia ini seperti sidik jari kita. Salju yang sudah turun semenjak bumi tercipta hingga sekarang, tidak satu pun yang memiliki bentuk struktur kristal yang sama. Meskipun memiliki keunikan, salju juga tidak jarang mengakibatkan banyak kerugian, baik fisik maupun material, yang tentu tidak sedikit nilainya.

### Contoh hasil menelaah kebahasaan teks eksplanasi

#### 1. Menggunakan kata bermakna denotatif

##### Contoh

Partikel yang **jatuh** ke bumi itu adalah air murni (belum terkotori oleh partikel lain).

Arti jatuh: (terlepas dan) turun atau meluncur ke bawah dengan cepat karena gravitasi bumi (baik ketika masih dalam gerakan turun maupun sesudah sampai ke tanah dan sebagainya).

Makna konotatif kata *jatuh* antara lain misalnya pada ungkapan *jatuh cinta: menaruh cinta kepada....*

#### 2. Menggunakan istilah ilmiah/kata teknis

##### Contoh

Kristal = suatu padatan yang atom, molekul, atau ion penyusunnya terkemas secara teratur dan polanya berulang melebar secara tiga dimensi.

#### 3. Menggunakan konjungsi waktu dan kausal.

- a. Konjungsi waktu : kumpulan uap air mendingin **sampai** pada titik kondensasi (yaitu temperatur gas berubah bentuk menjadi cair atau padat), **kemudian** mengumpal membentuk awan.

b. Konjungsi kausal : ***jika tidak***, kristal es tersebut meleleh dan sampai ke tanah dalam bentuk hujan air.

4. Menggunakan kata keterangan waktu

Contoh

**Pada saat awal pembentukan**, massanya jauh lebih kecil daripada masa udara sehingga awan bergabung tersebut mengapung di udara

5. Menggunakan kata ganti benda

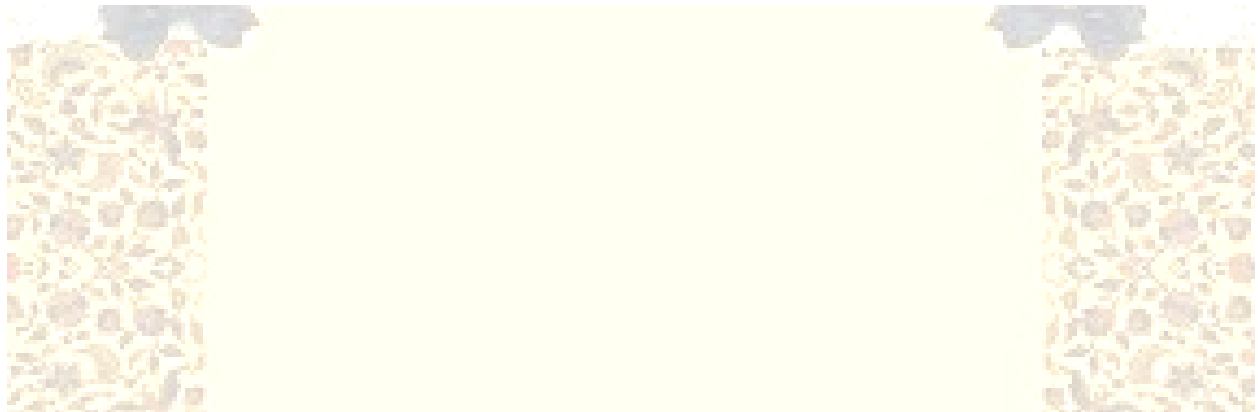
Contoh


Temperatur udara tepat di bawah awan adalah 0 derajat Celcius. Akan tetapi, temperatur yang rendah saja belum cukup untuk menciptakan salju. Ketika partikel-partikel air murni **tersebut** bersentuhan dengan udara, air murni **tersebut** terkotori oleh partikel-partikel lain.

6. Menggunakan kata kerja pasif.

Contoh

Untuk membuat air murni beku **dibutuhkan** temperatur lebih rendah dari 0 derajat Celcius.



The background features a whiteboard with a blue scroll overlay. The scroll is light blue with rounded corners and a white shadow, giving it a 3D effect. The text is centered on the scroll in a bold, white, sans-serif font with a blue outline. The whiteboard behind the scroll has faint horizontal lines and some illegible text. To the left and right of the whiteboard, there are green leaves and branches, suggesting a classroom or office setting with plants.

**LEMBAR  
KEGIATAN  
PESERTA DIDIK  
(LKPD)**

**LEMBAR KEGIATAN PESERTA DIDIK**  
**MENGANALISIS STRUKTUR TEKS EKSPLANASI**

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cipeundeuy  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI / Ganjil  
Materi Pokok : Teks Eksplanasi  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

**A. Kompetensi Inti**

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Menyebutkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi**

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	3.4.1	Mengidentifikasi tiga struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi).
		3.4.2	Menunjukkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
		3.4.3	Melengkapi tabel berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.
		3.4.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

### C. Tujuan Pembelajaran

KD	Tujuan Pembelajaran
3.4	<p>1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i> dan <b>TPACK</b>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode diskusi kelompok, peserta didik dapat Mengidentifikasi tiga struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi).</p> <p>2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i> dan <b>TPACK</b>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode diskusi kelompok, peserta didik dapat Menunjukkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Melengkapi tabel berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan saintifik, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.</p>
4.4	<p>1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks eksplanasi</p> <p>2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Mengembangkan ide pokok setiap paragraf sesuai dengan struktur teks eksplanasi.</p> <p>3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Mengecek setiap paragraf yang di produksi sesuai kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p>

### D. Petunjuk

1. Berikut disajikan suatu teks eksplanasi
2. Bacalah teks secara saksama
3. kerjakanlah berkelompok sesuai dengan latihan yang diberikannya.
4. isilah kolom refleksi manfaat setelah mempelajari teks eksplanasi
5. Isilah identitas sesuai jumlah kelompok

## E. Informasi Pendukung

Kalian telah mempelajari tentang pengertian teks eksplanasi, ciri-ciri, struktur. Apabila ada yang belum dipahami silakan lihat kembali bahan ajar yang sudah dibagikan dan membaca sumber-sumber lain yang relevan serta menganalisis contoh-contoh cara teks eksplanasi berdasarkan ciri, struktur, agar Kalian dapat Menyebutkan secara mendalam tentang teks eksplanasi.

## F. Penugasan

Kalian di harapkan mengerjakan tugas-tugas yang ada dalam LKPD, jika ada kesulitan silahkan komunikasikan dengan teman sejawat atau langsung kepada pengajar

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

#### LKPD KD 3.4 Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi

Nama Kelompok : .....

Anggota : 1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

Kegiatan pertama

1. Bacalah teks yang berjudul “Demonstrasi Massa”. Secara berkelompok, tentukanlah bagian-bagian dari struktur teks tersebut. Kemudian, simpulkan pula struktur tersebut berdasarkan kelengkapannya!

#### 4. covid 19

Covid-19 merupakan virus yang cepat menular dari satu manusia ke manusia lainnya. Banyaknya korban beserta angka kasus dari penderita Covid-19 di negara Indonesia semakin meningkat cepat, adapun jumlah kasusnya yang sudah terdata mencapai lebih dari 502 ribu di Indonesia. Sedangkan secara global sudah mencapai lebih dari 58,7 juta kasus.

Covid-19 dapat ditularkan dari seseorang yang sudah terkena virus SARS-CoV-2 lalu ditularkan ke orang lainnya. Virus ini dapat menyebar sangat cepat melalui droplet atau istilah lainnya adalah tetesan air dari bagian hidung, bagian mulut, atau bagian lain dari tubuh manusia. Penularan dari virus Covid-19 tersebut dapat terjadi pada saat batuk, bersin, ataupun ketika orang berbicara. Manusia juga dapat terinfeksi Covid-19 jika tanpa sengaja

menghirup droplet dari penderita. Dari hal inilah yang menjadi alasan mengapa penting sekali untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang lain.

Cairan atau yang disebut droplet tadi juga dapat melekat dan jatuh pada benda-benda yang berada di sekitarnya, kemudian droplet yang sudah membawa virus akan menularkan penyakit tersebut pada orang lain yang menyentuh benda yang sudah terkontaminasi droplet penderita Covid-19. Kemudian, apabila tangan kita yang sudah terkontaminasi digunakan untuk menyentuh mata, hidung, atau mulut, maka secara langsung tubuh kita dapat terinfeksi Covid-19. Hal itu merupakan alasan kenapa pentingnya mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air mengalir, ataupun menggunakan hand sanitizer.

Orang dengan lanjut usia (Lansia) akan menjadi kelompok yang sangat rentan terkena virus ini dikarenakan seiring dengan pertambahan usia maka sistem kekebalan tubuh akan menurun. Berbanding lurus dengan bertambahnya usia, tubuh manusia akan mengalami berbagai penurunan fungsi akibat dari proses penuaan. Hampir semua fungsi organ dan gerak akan mengalami penurunan. Selain itu, imunitas yang berfungsi sebagai pelindung tubuh juga akan menurun. Imunitas yang menurun sejalan bertambahnya usia tidak bekerja sekuat ketika masih muda.

Oleh karena itu, yang menjadi penyebab mengapa orang lanjut usia (Lansia) sangat rentan terserang berbagai penyakit, termasuk Covid-19 adalah sistem imun yang mengalami penurunan fungsi dan melemah. Selain itu, belum lagi ditambah penyakit yang diderita sebelumnya oleh lansia tersebut dapat meningkatkan risiko kematian akibat Covid-19 pada lansia menjadi semakin tinggi.

Sumber: <https://brainly.co.id/tugas/31580821>

<b>Bagian-Bagian Teks</b>	<b>Penunjukan Isi</b>
a. Identifikasi fenomena	
b. Deretan Penjelas	
c. Interpretasi	



2. Tulislah kalimat yang menggunakan konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis..

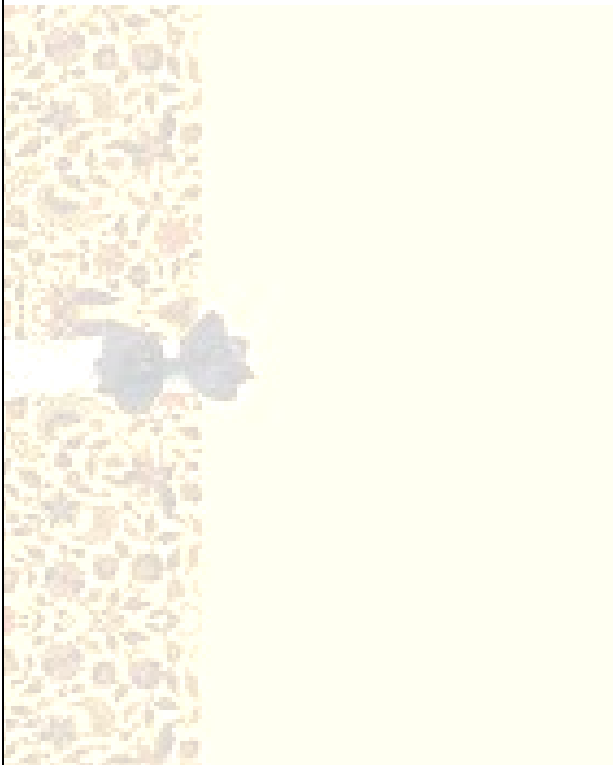
Kaidah Kebahasaan	Contoh penggunaan
a. Konjungsi kausalitas	
b. Konjungsi temporal	

**Lembar Pengisian Jawaban Kelompok**

**Kelompok** :.....  
**Kelas** :.....  
**Anggota** :.....  
 :.....  
 :.....  
 :.....  
**Materi Pokok** :.....

**Jawaban LKPD**

Bagian-Bagian Teks	Penunjukan Isi
a. Identifikasi fenomena	<p>Covid-19 merupakan virus yang cepat menular dari satu manusia ke manusia lainnya. Banyaknya korban beserta angka kasus dari penderita Covid-19 di negara Indonesia semakin meningkat cepat, adapun jumlah kasusnya yang sudah terdata mencapai lebih dari 502 ribu di Indonesia. Sedangkan secara global sudah mencapai lebih dari 58,7 juta kasus.</p>
b. Deretan Penjelas	<p>Covid-19 dapat ditularkan dari seseorang yang sudah terkena virus SARS-CoV-2 lalu ditularkan ke orang lainnya. Virus</p>



ini dapat menyebar sangat cepat melalui droplet atau istilah lainnya adalah tetesan air dari bagian hidung, bagian mulut, atau bagian lain dari tubuh manusia. Penularan dari virus Covid-19 tersebut dapat terjadi pada saat batuk, bersin, ataupun ketika orang berbicara. Manusia juga dapat terinfeksi Covid-19 jika tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Dari hal inilah yang menjadi alasan mengapa penting sekali untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang lain.

Cairan atau yang disebut droplet tadi juga dapat melekat dan jatuh pada benda-benda yang berada di sekitarnya, kemudian droplet yang sudah membawa virus akan menularkan penyakit tersebut pada orang lain yang menyentuh benda yang sudah terkontaminasi droplet penderita Covid-19. Kemudian, apabila tangan kita yang sudah terkontaminasi digunakan untuk menyentuh mata, hidung, atau mulut, maka secara langsung tubuh kita dapat terinfeksi Covid-19. Hal itu merupakan alasan kenapa pentingnya mencuci tangan secara teratur dengan sabun dan air mengalir, ataupun menggunakan *hand sanitizer*.

Orang dengan lanjut usia (Lansia) akan menjadi kelompok yang sangat rentan terkena virus ini dikarenakan seiring dengan pertambahan usia maka sistem kekebalan tubuh akan menurun. Berbanding lurus dengan bertambahnya usia, tubuh manusia akan mengalami berbagai penurunan fungsi akibat dari proses penuaan. Hampir semua fungsi organ dan gerak akan mengalami penurunan. Selain itu, imunitas yang berfungsi sebagai pelindung tubuh juga akan menurun. Imunitas

	yang menurun sejalan bertambahnya usia tidak bekerja sekuat ketika masih muda.
c. Interpretasi	Oleh karena itu, yang menjadi penyebab mengapa orang lanjut usia (Lansia) sangat rentan terserang berbagai penyakit, termasuk Covid-19 adalah sistem imun yang mengalami penurunan fungsi dan melemah. Selain itu, belum lagi ditambah penyakit yang diderita sebelumnya oleh lansia tersebut dapat meningkatkan risiko kematian akibat Covid-19 pada lansia menjadi semakin tinggi.

Kaidah Kebahasaan	Contoh penggunaan
a. Konjungsi kausalitas	Oleh karena itu, sebab, selain itu
b. Konjungsi temporal	Lalu

The background features a whiteboard with a grid pattern, partially obscured by a blue scroll-like graphic. The scroll has a light blue gradient and rounded corners, with a darker blue shadow effect. The text is centered on the scroll.

# **MEDIA PEMBELAJARAN**



# TEKS EKSPLANASI

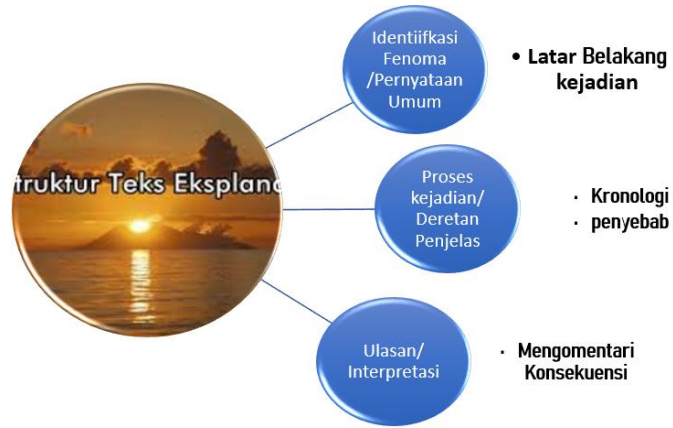
Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cipeundeuy  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI / Ganjil  
Materi Pokok : Teks Eksplanasi  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit



## TUJUAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	3.4.1	Mengidentifikasi tiga struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi).
		3.4.2	Menunjukkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
		3.4.3	Melengkapi tabel berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.
		3.4.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.

# STRUKTUR TEKS EKSPLANASI



# KAIDAH KEBAHASAAN TEKS EKSPLANASI



The background features a whiteboard with faint grid lines. A blue scroll-like graphic is overlaid in the center, containing the title text. Green leaves are visible on the left and right sides of the whiteboard.

# **EVALUASI PEMBELAJARAN**

## EVALUASI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMAN 1 Cipeundeuy  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : XI / Ganjil  
Materi Pokok : Teks Eksplanasi  
Alokasi Waktu : 2 x 30 menit

### A. Kompetensi Inti

- A. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- B. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- C. Menyebutkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- D. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	3.4.1	Mengidentifikasi tiga struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi).
		3.4.2	Menunjukkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi
		3.4.3	Melengkapi tabel berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.
		3.4.4	Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.



### C. Tujuan Pembelajaran

KD	Tujuan Pembelajaran
3.4	<p>1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i> dan <b>TPACK</b>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode diskusi kelompok, peserta didik dapat Mengidentifikasi tiga struktur teks eksplanasi (pernyataan umum, deretan penjelas, dan interpretasi).</p> <p>2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i> dan <b>TPACK</b>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode diskusi kelompok, peserta didik dapat Menunjukkan kaidah kebahasaan teks eksplanasi</p> <p>3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Melengkapi tabel berdasarkan struktur dan kaidah kebahasaan.</p> <p>4. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan Metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi.</p>
4.4	<p>1. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Menentukan ide pokok setiap paragraf dalam teks eksplanasi</p> <p>2. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Mengembangkan ide pokok setiap paragraf sesuai dengan struktur teks eksplanasi.</p> <p>3. Melalui pembelajaran dengan pendekatan <i>saintifik</i>, model pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dan metode Diskusi kelompok <b>TPACK</b> Peserta didik dapat Mengecek setiap paragraf yang di produksi sesuai kaidah kebahasaan teks eksplanasi.</p>

#### A. Materi Pembelajaran

1. Mengidentifikasi Struktur teks eksplanasi
2. Menelaah kebahasaan teks eksplanasi

## B. Penilaian

Sikap		Pengetahuan		Keterampilan	
Teknik Bentuk Instrumen	: Nontes : Observasi : Lembar pengamatan	Teknik Bentuk Instrumen	: Tes : Tes tertulis : Tes objektif	Teknik Bentuk Instrumen	: Tes : Tes tertulis : Uraian

### Instrumen Penilaian Sikap

#### LEMBAR OBSERVASI PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMAN 1 Cipeundeuy

Kelas/Semester : IX/Ganjil

Tahun Pelajaran : 2021/2022

No	Nama	Aspek yang Dinilai			Jumlah Skor
		Religius	Gotong Royong	Tanggung Jawab	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

## Rubrik

Rubrik	Skor
Apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan	1
Apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang dinyatakan	2
Apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan	3
Apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor peserta didik}}{4} = \text{Jumlah skor maksimal}$$

## Lembar Penilaian Pengetahuan

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Bobot	No Soal	Butir Soal	Tingkat Kognitif	Kunci Jawaban
1.	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Disajikan uraian teks eksplanasi peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi	Tes objektif	20	1	<p>Insomnia</p> <p>Hampir semua orang pernah mengalami tidak dapat tidur. Kekurangan tidur menyebabkan penurunan kinerja mental dan fisik. Selama tidur merupakan periode REM (rapid eye movement) yang fungsinya untuk konsolidasi memori. Insomnia sering disebabkan oleh keadaan cuaca, suara bising, cahaya yang terang, penyakit fisik, dan gangguan mental emosional.</p> <p>Cuaca sangat berpengaruh terhadap seseorang. Jika cuaca sangat ekstrem (sangat panas atau dingin), orang akan banyak mengeluarkan keringat dan mudah emosi karena merasa tidak nyaman. Dalam keadaan seperti ini orang akan sulit tidur.</p> <p>Selain hal di atas, suara yang bising dan pencahayaan yang sangat terang juga mengganggu kenyamanan seseorang untuk tidur.</p> <p>Sebab-sebab di atas merupakan faktor pemicu insomnia dari luar, sedangkan faktor dari dalam diri adalah penyakit fisik dan gangguan mental emosional.</p> <p>Penyakit fisik yang akut atau parah menyebabkan seseorang tidak bisa tidur. Orang yang sedang sakit pasti akan terjaga karena merasakan sakitnya. Gangguan mental juga</p>	C3 MOTS	A

						<p>menyebabkan seseorang susah untuk memejamkan mata. Syaraf-syaraf yang ada di dalam tubuh sulit dikendalikan sehingga tidak bisa memejamkan mata.</p> <p>Pernyataan umum teks di atas adalah ....</p> <p>a. Penyebab insomnia adalah keadaan cuaca, suara bising, cahaya yang terang, penyakit fisik, dan gangguan mental emosional.</p> <p>b. Hampir semua orang pernah mengalami tidak dapat tidur.</p> <p>c. Kekurangan tidur menyebabkan penurunan kinerja mental dan fisik.</p> <p>d. Selama tidur merupakan periode REM (rapyd eye movement) yang fungsinya untuk konsolidasi memori.</p> <p>e. Insomnia termasuk penyakit yang sering diderita oleh manusia.</p>		
2	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Disajikan uraian teks eksplanasi peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks eksplanasi	Tes objektif	20	2	<p>Gempa es disebabkan oleh gletser. Seorang peneliti mempelajari bagaimana gletser membuat gempa es di Antartika. Gempa es tersebut disebabkan oleh gravitasi dan gelombang pasang-surut. Gaya gravitasi menyebabkan aliran Es Whilans tertarik. Tarikan gaya gravitasi menimbulkan daratan es pecah dengan lebar sekitar 96.5 km dan panjang sekitar 482 km ke arah Laut Ross. Gelombang dan pasang mendorong lempeng Es Ross, menghantam gletser yang turun. Gletser berhenti. Saat gelombang surut, es tiba-tiba maju dengan gerakan yang setara dengan gempa berkekuatan 7 pada skala Richter.</p> <p>Teks di atas memiliki struktur....</p> <p>a. Pernyataan umum ^ aspek yang dilaporkan</p> <p>b. Tujuan ^ langkah-langkah</p> <p>c. Orientasi ^ krisis ^ reaksi ^ koda</p> <p>d. Pernyataan umum ^ urutan sebab-akibat</p> <p>e. Pernyataan umum ^ argumentasi ^ reiterasi</p>	C3 MOTS	D
3.	3.4 Menganalisis	Disajikan uraian teks eksplanasi	Tes objektif	20	3	Saat ini pemerintah tengah gencar menggalakkan tentang bahaya rokok yang ditulis di setiap	C3 MOTS	A

	s struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	peserta didik dapat Menentukan konjungsi temporal dan konjungsi kausalitas dalam kebahasaan teks eksplanasi.				bungkusnya. Rokok memang dapat menimbulkan masalah kesehatan, antara lain menyebabkan kanker, penyakit jantung, gangguan pernapasan, dan masih banyak lagi. Hal tersebut dikarenakan dalam sebatang rokok terdapat sangat banyak zat berbahaya. Seperti nikotin yang mengakibatkan kecanduan, merusak jaringan otak, menyebabkan darah cepat membeku, dan mengeraskan dinding arteri. Pola pengembangan yang digunakan dalam teks eksplanasi tersebut adalah...		
4	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	mengidentifikasi struktur teks eksplanasi	Tes objektif	20	4	Bagian akhir / penutup dari sebuah teks eskplanasi disebut sebagai ... a. Reorientasi b. Koda c. Konklusi d. Krisis e. Interpretasi	C5 LOTS	E
5	3.4 Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi	Disajikan uraian teks eksplanasi peserta didik dapat Menentukan konjungsi temporal dan konjungsi kausalitas dalam kebahasaan teks eksplanasi.	Tes objektif	20		(1) Proklamasi Kemerdekaan Indonesia merupakan peristiwa bersejarah. (2) Peristiwa tersebut tidak hanya penting diketahui oleh rakyat Indonesia sendiri, tetapi juga harus diumumkan ke seluruh penjuru dunia. (3) Oleh karena itu, beberapa saat setelah proklamasi itu dibacakan oleh Soekarno-Hatta, berbagai usaha dilakukan oleh para pejuang  Paragraf di atas disusun dengan pola .... A.kausalitas                      B. kronologis C.generalisasi                    D.komparsi E. spesialisasi	C3 MOTS	A

Pilihlah Jawaban yang paling benar!

1. Bacalah teks di bawah ini dengan seksama!

#### Insomnia

Hampir semua orang pernah mengalami tidak dapat tidur. Kekurangan tidur menyebabkan penurunan kinerja mental dan fisik. Selama tidur merupakan periode REM (rapid eye movement) yang fungsinya untuk konsolidasi memori. Insomnia sering disebabkan oleh keadaan cuaca, suara bising, cahaya yang terang, penyakit fisik, dan gangguan mental emosional.

Cuaca sangat berpengaruh terhadap seseorang. Jika cuaca sangat ekstrem (sangat panas atau dingin), orang akan banyak mengeluarkan keringat dan mudah emosi karena merasa tidak nyaman. Dalam keadaan seperti ini orang akan sulit tidur.

Selain hal di atas, suara yang bising dan pencahayaan yang sangat terang juga mengganggu kenyamanan seseorang untuk tidur.

Sebab-sebab di atas merupakan faktor pemicu insomnia dari luar, sedangkan faktor dari dalam diri adalah penyakit fisik dan gangguan mental emosional.

Penyakit fisik yang akut atau parah menyebabkan seseorang tidak bisa tidur. Orang yang sedang sakit pasti akan terjaga karena merasakan sakitnya.

Gangguan mental juga menyebabkan seseorang susah untuk memejamkan mata. Syaraf-syaraf yang ada di dalam tubuh sulit dikendalikan sehingga tidak bisa memejamkan mata.

Pernyataan umum teks di atas adalah ....

- a. **Penyebab insomnia adalah keadaan cuaca, suara bising, cahaya yang terang, penyakit fisik, dan gangguan mental emosional.**
  - b. Hampir semua orang pernah mengalami tidak dapat tidur.
  - c. Kekurangan tidur menyebabkan penurunan kinerja mental dan fisik.
  - d. Selama tidur merupakan periode REM (rapid eye movement) yang fungsinya untuk konsolidasi memori.
  - e. Insomnia termasuk penyakit yang sering diderita oleh manusia.
2. Gempa es disebabkan oleh gletser. Seorang peneliti mempelajari bagaimana gletser membuat gempa es di Antartika. Gempa es tersebut disebabkan oleh gravitasi dan gelombang pasang-surut. Gaya gravitasi menyebabkan aliran Es Whilans tertarik. Tarikan gaya gravitasi menimbulkan daratan es pecah dengan lebar sekitar 96.5 km dan panjang sekitar 482 km ke arah Laut Ross. Gelombang dan pasang mendorong lempeng Es Ross, menghantam gletser yang turun. Gletser terhenti. Saat gelombang surut, es tiba-tiba maju dengan gerakan yang setara dengan gempa berkekuatan 7 pada skala Richter.

Teks di atas memiliki struktur....

- a. Pernyataan umum , aspek yang dilaporkan
- b. Tujuan ,langkah-langkah
- c. Orientasi , krisis ,reaksi , koda
- d. **Pernyataan umum , urutan sebab-akibat**
- e. Pernyataan umum , argumentasi, reiterasi

3. Saat ini pemerintah tengah gencar menggalakkan tentang bahaya rokok yang ditulis di setiap bungkusnya. Rokok memang dapat menimbulkan masalah kesehatan, antara lain menyebabkan kanker, penyakit jantung, gangguan pernapasan, dan masih banyak lagi. Hal tersebut dikarenakan dalam sebatang rokok terdapat sangat banyak zat berbahaya. Seperti nikotin yang mengakibatkan kecanduan, merusak jaringan otak, menyebabkan darah cepat membeku, dan mengeraskan dinding arteri.

Pola pengembangan yang digunakan dalam teks eksplanasi tersebut adalah...

- a. **Kausalitas**
  - b. Kronologis
  - c. Perbandingan
  - d. Definisi
  - e. Pernyataan umum
4. Bagian akhir / penutup dari sebuah teks eskplanasi disebut sebagai ...
- a. Reorientasi
  - b. Koda
  - c. Konklusi
  - d. Krisis
  - e. **Interpretasi**

5. Bacalah teks dibawah!

(1) Proklamasi Kemerdekaan Indonesia merupakan peristiwa bersejarah. (2) Peristiwa tersebut tidak hanya penting diketahui oleh rakyat Indonesia sendiri, tetapi juga harus diumumkan ke seluruh penjuru dunia. (3) Oleh karena itu, beberapa saat setelah proklamasi itu dibacakan oleh Soekarno-Hatta, berbagai usaha dilakukan oleh para pejuang

Paragraf di atas disusun dengan pola ....

- a. **kausalitas**
- b. kronologis
- c. generalisasi
- d. komparasi
- e. spesialisasi

Bandung Barat, 09 Agustus 2021

Diketahui,  
Kepala SMAN 1 Cipeundeuy

Guru Bahasa Indonesia

Drs. Maart Arifin Djamhur  
NIP 196503071995121003

Riska Hasanah,S.Pd  
NUPTK.9341772673130003







**TERIMA KASIH**